

ABSTRAK

Meilani. 2010. Perbedaan Intensi Agresi Remaja Berdasarkan Persepsi Pola Asuh Orangtua (Dr. Fransisca Iriani R. D, M.Si).

Intensi perilaku agresi merupakan suatu keinginan untuk berperilaku agresif. Perilaku agresif tidak terlepas dari masa remaja. Masa remaja merupakan masa *storm and stress* ketika emosinya tidak stabil sehingga orang tua berperan dalam kehidupan mereka. Pada masa “*storm dan stres*” ini, bila dapat terarah dengan baik, maka remaja dapat menjadi seorang individu yang memiliki rasa tanggung jawab, tetapi bila tidak terarah dengan baik, maka dapat menjadi seorang yang tidak memiliki masa depan yang baik (Dariyo, 2004). Dengan demikian pola asuh orang tua sangat penting agar remaja tidak terpengaruh hal-hal yang tidak baik dari lingkungan. Salah satunya adalah meningkatnya intensi perilaku agresi. Persepsi pola asuh orangtua dapat dibedakan atas *authoritative, permissive, authoritarian, dan uninvolved*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja yang mempersepsikan orang tuanya dengan pola asuh 51 subyek penelitian yang mempersepsikan orangtuanya dengan pola asuh *authoritative*, sebanyak 27 subyek penelitian mempersepsikan orangtuanya menerapkan pola asuh *permissive*, sebanyak 22 subyek penelitian yang mempersepsikan orangtuanya dengan pola asuh *authoritarian* dan sebanyak 1 subyek penelitian yang mempersepsikan orangtuanya dengan pola asuh *uninvolved*. Terdapat 91 subyek yang tidak dapat dikategorikan dalam tipe pola asuh orangtua.

Perbedaan perilaku intense agresi masing-masing pola asuh dapat dilihat melalui nilai mean dari uji *Kruskall Wallis Test*. Pada persepsi pola asuh *authoritative*, nilai mean intensi agresi adalah 81.78. Pada persepsi pola asuh *uninvolved*, nilai mean intensi agresi adalah 30.83. Persepsi pola asuh *permissive*, nilai mean intensi agresi adalah 52.04. Pada persepsi pola asuh *authoritarian*, nilai mean intensi agresi adalah 88.23. Sedangkan yang tidak dapat dikategorisasikan pada persepsi pola asuh orangtua (*uncategorized*) nilai mean agresi adalah 77.58.

Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 148 orang, yang terdiri dari 67 subjek laki-laki dan 81 subjek perempuan. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan *Kruskall Wallis*; 12.425 dan $p < 0,014$, $p < .05$. Kesimpulannya ada perbedaan perilaku intensi agresi pada remaja berdasarkan persepsi pola asuh orang tua.

Kata Kunci : Intensi, Agresi, Persepsi, Pola Asuhan Orangtua, Remaja